

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Permenkes 2009 kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara jasmani maupun rohaninya yang dapat memungkinkan hidup seseorang lebih produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional agar tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Upaya peningkatan kesehatan tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Tetapi, pemerintah harus berperan juga dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Upaya peningkatan kesehatan ini dapat diselenggarakan dengan pemeliharaan peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), yang dilakukan secara berkesinambungan.

Berbagai upaya telah dilakukan, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Salah satunya penyuluhan kesehatan di masyarakat, akan tetapi, meskipun berbagai upaya penyuluhan sudah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat dan bersih, namun ternyata kesehatan masih menjadi salah satu masalah di Indonesia. Salah satu alasannya yaitu karena kemajuan teknologi dan pola hidup masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan. Hal ini menyebabkan berkembangnya penyakit yang

mendorong masyarakat lebih memilih pengobatan secara terapi, tetapi juga lebih efisien dalam hal biaya (Hilman, 2006).

Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri di kenal dengan istilah swamedikasi atau *self medication*. Obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan sendiri biasanya disebut dengan obat tanpa resep/ obat bebas/ obat OTC. Swamedikasi atau *self medication* biasanya dilakukan untuk penanggulangan secara cepat dan tidak perlu konsultasi medis, mengurangi beban pelayanan kesehatan pada keterbatasan sumber daya dan tenaga, serta meningkatkan keterjangkauan pelayanan masyarakat yang jauh dari puskesmas. Keluhan-keluhan dan penyakit ringan banyak dialami masyarakat, seperti: radang, nyeri, demam, flu, sakit kepala, diare, sakit maag, sakit kulit, dan lain-lain. *Self medication* diambil untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan dan digunakan sebagai upaya mencapai kesehatan bagi semua yang memungkinkan masyarakat untuk dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Pengobatan sendiri yang benar (sesuai dengan aturan) masih rendah karena umumnya masyarakat membeli obat secara eceran sehingga tidak dapat membaca keterangan yang tercantum pada kemasan obat (Supardi dan Notosiswoyo, 2005).

Akhir-akhir ini banyak masyarakat yang mengeluhkan sakit nyeri, kemungkinan disebabkan karena masyarakat banyak yang bekerja dan mereka membutuhkan obat antinyeri, kadang mereka juga menggabungkan dengan obat kortikosteroid. Setiap bulannya kurang lebih 70 orang pasien di Apotek Sina Medika yang membeli obat kortikosteroid tanpa menggunakan resep dari dokter, mereka lebih memilih pengobatan sendiri dari pada berobat ke puskesmas, rumah

sakit, atau ke dokter, mereka membeli berdasarkan informasi yang diperoleh dari teman, saudara, ataupun membeli dengan membawa bungkus dari obat yang telah pernah mereka gunakan. Mereka juga belum mengetahui banyak tentang efek samping obat kortikosteroid apabila digunakan dalam jangka panjang. Sebagai tenaga kesehatan seharusnya kita memberikan informasi yang benar kepada masyarakat tentang bagaimana cara pemakaian obat tersebut dan juga efek samping dari obat tersebut apabila digunakan terus menerus.

Pemilihan Apotek Sina Medika sebagai tempat penelitian, karena banyaknya masyarakat yang membeli obat kortikosteroid tanpa resep dokter dan saya juga ingin memberikan edukasi kesehatan yang efektif berdasarkan pemahaman yang kuat dari pengetahuan yang berlaku, sikap, dan penerapannya. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui perilaku konsumsi obat kortikostreoid pada orang dewasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku konsumsi obat kortikostreoid pada orang dewasa di Apotek Sina Medika?

C. Batasan Masalah

Laporan karya tulis ilmiah ini dibatasi dengan perilaku konsumsi obat kortikosteroid di Apotek Sina Medika yang di lakukan oleh orang dewasa.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku konsumsi obat kortikostreoid pada orang dewasa di Apotek Sina Medika.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan konsumsi obat pada masyarakat. Memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menjaga perilaku konsumsi obat.

2. Manfaat bagi Apotek

Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam manajemen konsumsi obat pada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi tentang perilaku konsumsi obat kortikosteroid terhadap masyarakat dewasa